

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu aspek kebutuhan saat ini dalam kehidupan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan pada saat pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Pernyataan daring dibuat dan di edarkan oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) dengan menerbitkan surat edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19. Surat edaran ini menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) merupakan pemenuhan hak peserta didik dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak yang mewabah untuk mengurangi penularan virus Covid-19 ini di institusi pendidikan dan memastikan untuk memenuhi dukungan pendidikan secara psikologis bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Munculnya pandemik COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pada masa ini ditandai dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu pengaruh besar bidang pendidikan yaitu

mulai muncul terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai e-learning atau pembelajaran elektronik. Menurut Putri dan Dewi dalam Utami, (2020: 21) menyatakan bahwa seiring perkembangan zaman, seseorang dapat memperoleh informasi secara mudah melalui teknologi baru yang terus berkembang. Perkembangan teknologi ini dapat menjadi menguntungkan di bidang pendidikan bagi guru maupun siswa. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Pembelajaran berarti keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait yaitu belajar dan mengajar. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dalam arti pembelajaran proses belajar yang diciptakan guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik sehingga kemampuan berfikir juga meningkat. Tidak hanya itu, proses belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Adanya virus Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan itu sendiri. Dengan adanya virus Covid-19 ini membuat proses pembelajaran

menjadi berubah tidak lagi bertatap muka dikelas dengan guru, tetapi dalam keadaan seperti inipun guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. Guru melakukan strategi pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh atau Daring ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau Daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. Menurut Yurianto dalam Wahyu, (2020: 56) sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. Guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Semenjak pembelajaran diberlakukan dirumah, sebagian guru melakukan pembelajaran lewat media online seperti Whatsapp, Google Meet, Google Form.

Pada usia Sekolah Dasar (SD) seorang anak akan memerlukan perhatian khusus. Pada usia ini anak masih dalam dalam perkembangan karakter. Karakteristik pada anak tidak serta merta merupakan bawaan sejak lahir. Karakteristik dapat dibentuk dan ditumbuhkan sejak dini. Tujuannya agar pendidik, baik pendidik pertama yaitu orang tua maupun pendidik kedua yaitu guru, mengetahui apa saja kebutuhan pendidikan anak SD. Dengan mengetahui karakteristik dan kebutuhan anak usia SD, guru dapat memberikan

metode yang tepat untuk pendidikan anak usia SD tersebut. Anak merupakan generasi penerus bangsa dan menjadi tumpuan serta harapan orang tua. Anak perlu dipersiapkan supaya nantinya menjadi sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan berperan secara aktif dalam memajukan Bangsa Indonesia. Menurut Hidayati Nur Istiqomah (2014: 2) kemandirian adalah sikap dan perilaku seseorang yang menentukan sendiri dalam melakukan aktivitas atau tindakan tanpa adanya pengaruh dan ketergantungan pada orang lain.

Orang tua dalam kaitannya dengan pendidikan anak adalah sebagai pendidik utama, maka dari itu tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya memberikan dorongan atau motivasi, baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin. Dimasa pandemi orang tua harus menjadi pendamping setia, terutama dalam belajar. Saat anak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, orang tua harus mendampingi. Dimasa pandemi Covid-19 ini orang tua juga bertindak sebagai guru utama. Menurut Dewi Wahyu Aji Fatma (2020: 4) guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. Oleh karena itu, selain tugas rutin mendampingi anak-anak belajar dirumah, orang tua harus belajar dan beradaptasi dengan pola pembelajaran yang sedang diterapkan pemerintah, yaitu pembelajaran Daring. Tentunya orang tua harus belajar dan tidak gagap teknologi (Gaptek). Dapat dipelajari

dari beberapa tutorial, baik melalui youtube, WA, dan diklat tanpa bayar. Proses pendampingan orang tua dalam pembelajaran Daring sangat membantu dalam belajar anak ketika guru memberikan tugas-tugas sekolah. Orang tua dapat mendampingi belajar anak secara langsung dirumah.

Pembelajaran Daring orang tua memiliki peran penting untuk membantu anak dalam mendampingi belajar. Kedekatan orang tua dengan anaknya dalam belajar Daring akan membantu proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Maka ketika anak belajar akan merasa senang dan semangat ketika orang tua ada didekatnya dan membantu dalam memahami materi ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi. orang tua dalam melakukan pendampingan tidak serta merta hanya mengawasi anaknya untuk melakukan belajar daring. Akan tetapi, orang tua sangat berperan penting untuk kesuksesan dalam proses belajar Daring karena adanya virus covid-19 yang membuat sebuah perubahan dalam dunia pendidikan yang sangat berbeda dari biasanya yang dilakukan secara normal disekolah. Ketika anak tidak didampingi oleh orang tua dalam pembelajaran daring maka akan memiliki hambatan dalam proses pembelajaran Daring secara langsung. Menurut Handayani Tri dkk, (2020 :114) Hambatan itu antara lain berupa rasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring, kurang dapat memahami materi karena penyampaian guru kurang jelas, banyaknya tugas yang diberikan guru, serta keterbatasan pengetahuan orang tua dalam membimbing siswa belajar sehingga hasil pembelajaran siswa kurang maksimal. Maka orang tua harus



mendampingi anaknya belajar dalam keadaan yang saat ini terjadi di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dilakukan atau dipaparkan tersebut peneliti dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Siswa Di SD Negeri 03 Bulupayung”. Penelitian ini jadi penting bahwa dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi dalam pelaksanaan program pembelajaran daring disekolah serta bisa dijadikan contoh bagi Sekolah lainnya untuk meniru pelaksanaan pembelajaran menggunakan secara Daring dengan lebih baik. Tujuan penelitian yang akan dilakukan ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara daring bagi orang tua dan sekolah SD Negeri 03 Bulupayung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Munculnya pandemik COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring.
2. Orang tua dalam kaitannya dengan pendidikan anak adalah sebagai pendidik utama, maka dari itu tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya memberikan dorongan atau motivasi, baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin.

3. Pembelajaran Daring orang tua memiliki peran penting untuk membantu anak dalam mendampingi belajar. Kedekatan orang tua dengan anaknya dalam belajar Daring akan membantu proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyak hal yang menyebabkan peran orang tua mengalami masalah dalam pendampingan pembelajaran daring siswa. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada pengaruh metode deskriptif terhadap peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring siswa di SD Negeri Bulupayung 03. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh metode deskriptif terhadap peran orang tua dalam pembelajaran daring.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di SD Negeri Bulupayung 03?
2. Apa kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di SD Negeri Bulupayung 03?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran Daring di SD Negeri Bulupayung 03.

2. Mengetahui kendala peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran Daring di SD Negeri Bulupayung 03.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadikan sebuah referensi peran orang tua dalam pembelajaran secara daring serta mengetahui kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring.

### 2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermafaat bagi beberapa pihak, antara lain :

#### a. Bagi Siswa

Memberikan arahan dan pemahaman tentang peran orang tua saat pembelajaran daring.

#### b. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melaksanakan pendampingan dalam proses pembelajaran Daring yang diterapkan guru dan sekolah SD Negeri Bulupayung 03.

#### c. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerjanya sebagai perbaikan proses pembelajaran daring.



d. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendapat gambaran umum dalam mengatasi problematika pembelajaran disaat pandemi Covid-19 dan sebagai alat evaluasi tentang pembelajaran daring di sekolah dasar.

e. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Peneliti juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk menambah ilmu dibidang pendidikan Sekolah Dasar.

